



FOKUS PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

Pemkot Usulkan Danais Rp 70 Miliar

YOGYA (KR) - Pemkot akhirnya resmi merevisi usulan Dana Keistimewaan (Danais) untuk tahun depan. Dari semula Rp 9 miliar, melonjak menjadi Rp 70 miliar. Revisi usulan tersebut sekaligus menindaklanjuti masukan Gubernur DIY yang disampaikan pada pertengahan tahun.

Saat itu Sri Sultan HB X menyampaikan, usulan Danais dari Kota Yogya adalah yang paling rendah dibanding kabupaten lain. Terlebih Kabupaten Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo berani mengusulkan di atas Rp 50 miliar.

"Setelah dilakukan kajian ulang mengenai kegiatan

yang bisa didanai menggunakan Danais, maka kami pun mengajukan revisi usulan anggaran dengan nilai yang cukup besar," ungkap Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogya Eko Suryo Maharsono, Minggu (2/10).

Sebagian besar anggaran yang diusulkan itu difokus-

kan pada pelestarian cagar budaya. Di antaranya adalah pembelian bangunan cagar budaya dengan nilai sekitar Rp 15 miliar dan rehabilitasi bangunan cagar budaya dengan nilai Rp 25,7 miliar. Bahkan, sejumlah bangunan *nDalem* juga akan diperbaiki seperti *nDalem* Brontokusuman, Mangkubumen, Kaneman, Mangkuyudan dan lainnya.

Sedangkan terkait pembelian bangunan cagar budaya, Eko mengaku belum akan membeberkan secara teknis. Pasalnya, berkaca dari tahun lalu, rencana pembelian 'Rumah Ropingen' di Kotagede

yang gagal karena tidak terjadi kesepakatan harga sesuai hasil appraisal. "Untuk tahun depan, jika usulan ini disetujui, harapan kami appraisal tidak sekadar menonjolkan nilai tanah dan bangunan, tetapi juga memperhatikan nilai sejarah," tandasnya.

Selain digunakan untuk mendanai kegiatan fisik, pihaknya mengusulkan kegiatan nonfisik, salah satunya adalah pembinaan dan penguatan 20 kampung budaya. Hanya, bentuknya berupa pemberian dana stimulan guna mengangkat potensi serta pengembangan kam-

pung budaya.

Eko memaparkan, masih ada sejumlah kegiatan nonfisik yang akan digencarkan tahun depan dengan Danais. Akan tetapi nominal anggaran tidak sebesar kegiatan fisik pelestarian cagar budaya.

"Besok kuasa pengguna anggaran juga akan menyesuaikan hasil perombakan organisasi. Tetapi paling tidak ada empat instansi yakni Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan serta Bagian Tata Pemerintahan," jelasnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005